

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi Komunikasi merupakan suatu proses atau tahapan yang harus dilalui seseorang atau lembaga untuk menciptakan stimulus yang tepat kepada penerimanya sesuai tujuan pelaku. Menyusun strategi bukanlah tahapan yang mudah, strategi komunikasi melibatkan banyak elemen komunikasi yang menjadikan strategi komunikasi menjadi sangat penting terutama dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran selama pandemi covid-19 yang dimana terjadi penghambatan dalam proses belajar tatap muka.

Strategi pada dasarnya adalah sebuah jalan untuk menuju tujuan tertentu dan maksud tertentu, namun dalam mencapainya harus ada rencana yang matang dan tentunya manajemen yang detail sehingga mengurangi resiko kegagalan dari rencana yang dibuat.

Pengertian strategi komunikasi memiliki definisi menurut Onong Uchjana Effendy yang mengatakan bahwa:

“Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda” (Effendy, 2003: 300-301).

Seperti definisi diatas Strategi Komunikasi menurut Effendy merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang, dalam konteks yang diangkat peneliti pelakunya yaitu lembaga pendidikan. Ketika memilih strategi komunikasi sebuah lembaga pendidikan harus mempertimbangkannya secara matang. Pemilihan strategi adalah sebuah langkah yang krusial, jika salah memilih maka akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Tidak hanya itu, jika dalam memilih langkah ada yang salah maka akan rugi secara materi, waktu dan tenaga dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Salah satu sekolah yang menerapkan strategi komunikasi menjadi prioritas utamanya dalam pemberlakuan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 ialah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung, karena sekolah ini sudah menggunakan metode baru dalam pembelajaran yakni dengan dibuatnya video pembelajaran berdasarkan instruksi dari pengawas dinas pendidikan kota bandung tingkat taman kanak - kanak.

Penerapan video pembelajaran di TKIT Muthmainnah Bandung merupakan sebuah inovasi yang sudah banyak dilakukan di dunia pendidikan karena pendidikan jarak jauh membutuhkan banyak dukungan dari segala pihak dan video pembelajaran dapat menggerakkan setiap pengajar untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi, berawal dari keterbatasannya penyampaian materi belajar di sekolah maka TKIT Muthmainnah Bandung ikut menerapkan video pembelajaran.

Pengertian media video pembelajaran sendiri Menurut Cheppy Riyana adalah suatu media yang menyuguhkan bentuk pesan-pesan pembelajaran berupa audio dan *visual*, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Serta karakteristik media video pembelajaran yaitu untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya (Riyana, 2007: 8).

Sebelum dibuat video pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan materi menggunakan video yang sudah tersedia di youtube, namun terjadi kendala yakni materi yang kurang sesuai dan siswa yang tidak mampu menerima materi. Maka setelah itu diputuskan untuk setiap guru membuat video pembelajaran yang menarik dengan tambahan grafis dan gambar-gambar vektor yang sesuai dengan materi agar menarik, video pembelajaran di TKIT Muthmainnah Bandung juga dibuat hanya dengan durasi selama lima sampai sepuluh menit dengan pertimbangan kemampuan menerima siswa yang tidak bisa terlalu lama.

Peneliti memilih TKIT Muthmainnah Bandung karena selama pandemi covid-19 TKIT Muthmainnah Bandung sudah menjadi sekolah rujukan dalam pembuatan video pembelajaran dari 12 sekolah di kecamatan Bojongloa Kidul juga menjadi perwakilan dari kecamatan Bojongloa Kidul dalam merepresentasikan video pembelajaran di Dinas Pendidikan di kota Bandung.

Mengapa video pembelajaran TKIT Muthmainnah Bandung dapat menjadi rujukan dan mewakili kecamatan Bojongloa Kidul karena TKIT Muthmainnah Bandung merupakan sekolah percontohan holistik integratif di kecamatan Bojongloa Kidul di kota Bandung. Adapun sekolah Holistik Intergratif ialah sekolah yang sistem belajar mengajar yang menerapkan tidak hanya akademik belaka, namun ada ekonomi, sosial dan kewirausahaan yang diterapkan kepada siswa.

Taman Kanak - Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung merupakan sekolah jejang usia dini yang secara umum pendidikannya ditempuh selama 2 tahun. Menurut Herlin Novianti selaku kepala sekolah Taman Kanak - Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah berdiri sejak tahun 1993 di kota Bandung, didirikan oleh sesepuh masyarakat sekitar salah satu yang menjadi pencetusnya adalah Dr. Ading Suwardi dengan status wakaf. Berdirinya TKIT Muthmainnah memiliki tujuan berpandang terhadap Qur'an sunah, serta memiliki visi yang ingin mewujudkan generasi berakhlaqul karimah, cerdas, sehat, kreatif dan mandiri, ucapnya pada Senin 22 Maret 2021 di TKIT Muthmainnah Bandung.

Program akademik di TKIT Muthmainnah mengikuti kurikulum 2013 dengan porsi pengajaran islam sebesar seratus persen, berfokus pada pembentukan aqidah dan tauhid berlandaskan Al-Qur'an dengan bentuk mewajibkan ibadah wajib, sholat dhuha, berdoa pagi, adab, implementasi buku penghubung dan lain-lain. Namun ilmu pengetahuan tetap dipelajari dengan bentuk sains informasi, tidak luput nilai kepemimpinan tetap diajarkan dengan

bentuk belajar memimpin sendiri. Tidak hanya secara akademik program lain pun ditawarkan seperti ekstrakurikuler pianika, angklung, silat, renang dan mewarnai. Adapun kegiatan penunjang pembelajaran dilakukan secara aplikatif diluar kelas seperti *outbond, fieldtrip, cooking class, market day, outing class* dan pentas seni.

Namun, selama pandemi covid-19 kegiatan dibatasi sehingga tidak semua program sudah diuraikan diatas dapat dijalankan. Tapi karena setiap siswa harus tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka program akademis dan beberapa non akademis dimutasi menjadi bentuk *digital* yaitu video pembelajaran.

Penerapan media video pembelajaran dapat diimplementasikan didalam sektor pendidikan, terutama sekolah – sekolah formal disegala usia. Video pembelajaran membantu mengurangi beban biaya yang harus dikeluarkan saat siswa bertemu dikelas, karena video pembelajaran dapat diakses oleh siswa langsung dimanapun dan kapanpun dengan perangkat elektronik. Kelebihan – kelebihan itu dapat digunakan oleh sekolah terutama guru yang dapat menggunakan kesempatan disaat pembelajaran daring dilakukan di masa pandemi Covid-19 berlangsung.

Guru menjadi penentu atau kunci dari komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan kepada siswanya. Sebab guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tidak ada proses belajar mengajar yang tidak melibatkan guru. Sekolah dapat menentukan arah pembelajaran, namun guru kembali menjadi eksekutor yang berhadapan langsung dengan siswanya.

Selain guru siswa juga memegang peranan penting sebagai komunikan yang siap menerima informasi yang diberikan oleh guru. Siswa adalah sasaran dari strategi komunikasi yang telah di buat, beragam strategi telah dilakukan dengan inovasi – inovasi yang berbeda baik dengan menggunakan bahan ajar yang interaktif ataupun cara berkomunikasi yang menarik.

Diterapkannya video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Mc donald merumuskan bahwa motivasi :

“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”, yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Mc donald dalam Hamalik, 2010: 106).

Dari definisi diatas dapat diambil bahwa motivasi merupakan suatu reaksi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tentu motivasi siswa adanya peningkatan dalam proses belajar.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi menurut Suranto Aw adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan terjadi secara langsung (*primer*) apabila pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling berbagi informasi tanpa melalui media. Sedangkan komunikasi tidak langsung (*sekunder*) dicirikan oleh adanya penggunaan media tertentu (Suranto Aw, 2011: 5). Dalam penelitian ini komunikasi antarpribadi diambil karena sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu antara pengirim dan penerima yakni guru dan siswa, juga komunikasi

antarpribadi bisa dilakukan secara tidak langsung dengan media tertentu dalam hal ini video pembelajaran.

Menyusun strategi komunikasi guru menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar di era pandemi covid-19 melibatkan elemen-elemen komunikasi yang dipakai, TKIT Muthmainnah sudah menggunakan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama di TKIT Muthmainnah Bandung.

Maka dari itu, berdasarkan pembahasan latar belakang diatas peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian tentang **“Strategi Komunikasi Guru di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung)”**.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti buat diatas maka akan diambil rumusan masalah makro dari penelitian ini adalah **“Strategi Komunikasi Guru di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

**Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT)
Muthmainnah Bandung)”?**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat diangkat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung ?
2. Bagaimana **Pesan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung ?
3. Bagaimana **Hambatan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang akan diteliti sehingga menjadikan penelitian ini lebih spesifik.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan atau menjelaskan dan menganalisa tentang Strategi Komunikasi Guru Melalui

Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai bentuk dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui **Perencanaan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung
2. Untuk mengetahui **Pesan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung
3. Untuk mengetahui **Hambatan** Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Muthmainnah Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terdiri dari segi teoretis dan praktis dapat dilihat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai pengembangan disiplin ilmu komunikasi, dalam konteks strategi komunikasi secara umum, dan khusus mengenai strategi komunikasi yang harus dilakukan oleh guru melalui video pembelajaran daring agar motivasi siswa terus meningkat selama pandemi covid-19.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam masalah yang diteliti melalui pemaparan dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta memberikan perbandingan yang peneliti peroleh di lapangan.

2. Bagi Lembaga Akademi

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi, literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Bagi TKIT Muthmainnah Bandung

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan evaluasi bagi TKIT Muthmainnah Bandung dalam melakukan berbagai kegiatan khususnya mengenai Strategi Komunikasi Guru Melalui Video Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.